

BAB IV

METODE PENELITIAN

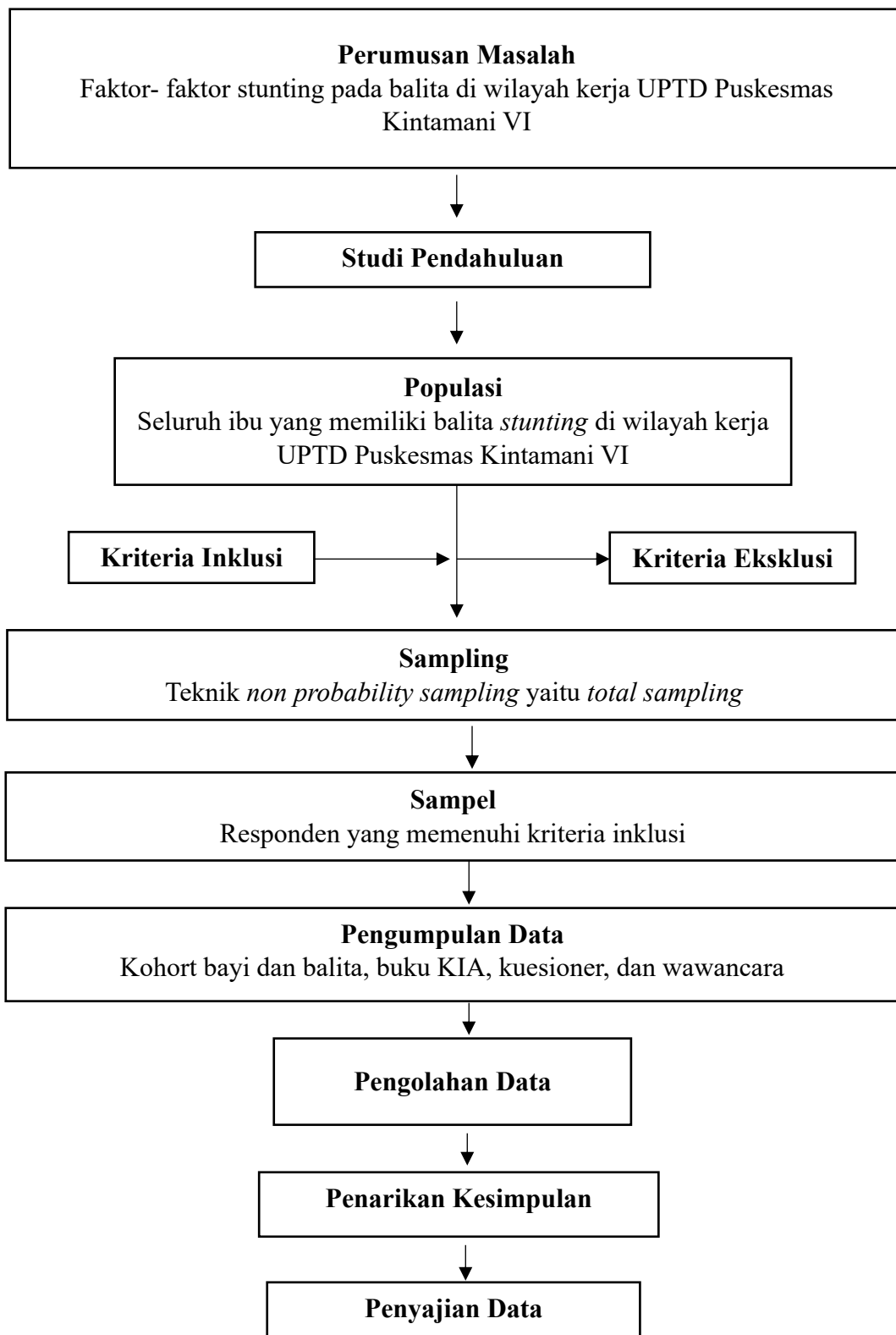
A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara ilmiah atau teknis, dengan lebih memperhatikan sifat, kualitas, hubungan antar fungsi (Pratama, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mengkaji faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data hanya sekali. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor *stunting* pada balita di wilayah kerja Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini telah dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Setelah usulan skripsi disidangkan, peneliti selanjutnya mengurus *ethical clearance* dan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI pada setiap kegiatan posyandu di banjar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah responden yang sesuai dengan pertimbangan dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI.
- 2) Memiliki buku KIA
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI selama minimal enam bulan.

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jumlah populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 ibu yang memiliki balita *stunting* di wilayah

kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI. Ibu dari balita *stunting* yang akan dijadikan sampel penelitian akan diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jika responden menandatangani *informed consent*, maka dilanjutkan dengan penjelasan terkait prosedur wawancara lalu dilanjutkan dengan pengambilan data melalui pengajuan daftar pertanyaan sesuai kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Terdapat 2 jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data didapatkan langsung dari subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara dengan responden penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari buku KIA dan kohort bayi dan balita dari UPTD Puskesmas Kintamani VI. Data primer yang didapatkan dari wawancara dengan responden penelitian adalah riwayat pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu saat hamil, pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga. Data sekunder yang didapatkan dari buku KIA dan kohort bayi balita adalah data terkait riwayat berat badan lahir anak dan status LiLA ibu saat hamil.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data diawali dengan pengambilan data pada kohort balita di UPTD Puskesmas Kintamani VI. Data yang peneliti kumpulkan dari kohort balita adalah data balita *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani VI. Pengumpulan data primer pada penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara langsung dengan responden penelitian dengan dibantu oleh enumerator. Pengambilan data sekunder pada buku KIA meliputi data jenis kelamin balita, riwayat berat badan lahir anak, dan riwayat status gizi ibu saat hamil. Adapun alur yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Peneliti mengurus *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar. Adapun persetujuan etik yang telah dikeluarkan pada tanggal 9 April 2025 dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/245/2025.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke instansi perijinan di Kabupaten Bangli. Surat ijin dibawa ke pihak UPTD Puskesmas Kintamani VI dan sudah memperoleh ijin penelitian dari Kepala Puskesmas dengan nomor : 071/56/IV/DPMPTSP.
- c. Peneliti melakukan kegiatan observasi untuk memperoleh gambaran lokasi penelitian, jumlah populasi target penelitian serta memperkenalkan diri kepada pihak UPTD Puskesmas Kintamani VI.
- d. Melakukan pengumpulan data saat posyandu balita dilaksanakan.
- e. Melakukan pengambilan data pada kohort balita.
- f. Menemukan populasi yaitu ibu yang memiliki balita *stunting* dan mengambil sampel sesuai kriteria sampel.

- g. Peneliti dan enumerator menghadiri kegiatan posyandu balita di masing-masing desa, diskusi *stunting*, serta melakukan kunjungan rumah pada ibu balita yang tidak menghadiri posyandu maupun diskusi rapat *stunting*.
- h. Setelah mendapatkan sampel, peneliti melakukan penjelasan terkait tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian kemudian dilanjutkan dengan menandatangani informed consent.
- i. Mengumpulkan data sekunder melalui buku KIA.
- j. Menjelaskan prosedur wawancara kepada responden dan mengajukan pertanyaan sesuai pedoman wawancara.
- k. Melakukan rekapitulasi hasil pengumpulan data sampel.
- l. Memindahkan data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel.
- m. Melakukan analisis data hasil yang diperoleh.

3. Instrumen pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang telah disusun sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan narasumber ialah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kuesioner berisi identitas ibu dan anak yang didapatkan melalui wawancara. Kuesioner berisi data terkait berat badan balita saat lahir dan LiLA ibu saat hamil yang didapatkan dari buku KIA ibu serta riwayat ASI Eksklusif didapatkan melalui wawancara. Kuesioner juga berisi tentang pemberian MP-ASI

tentang pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) diadopsi dari penelitian Faradila (2021) berjudul “Determinan Pemberian MPASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Posyandu Balita Dewi Sartika Kecamatan Tandes Surabaya” yang telah dimodifikasi peneliti, yang terdiri dari kesesuaian pemberian MPASI, frekuensi pemberian MPASI, usia pemberian MPASI, dan pelaksanaan pemberian MPASI.

Kuesioner pemberian MP-ASI terdiri dari 25 pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti. Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala *Guttman*. Terdapat pilihan jawaban YA dan TIDAK. Pengukuran untuk pemberian MP-ASI yaitu:

- a. Tidak tepat : skor <75%, jika responden menjawab “TIDAK” pada 1 sampai 19 pertanyaan
- b. Tepat : skor 75%-100%, jika responden menjawab “YA” pada 20 pertanyaan sampai 25 pertanyaan

Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, dilakukan uji validitas Pearson Product Moment dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan menggunakan analisis komputer SPSS (*Statistics Subscription*) yaitu dengan mengkorelasikan nilai setiap item pertanyaan dengan nilai total yang diperoleh yang merupakan penjumlahan nilai dari setiap item pertanyaan (Sugiyono, 2017). Hasil uji validitas dan reliabilitas terdapat pada lampiran 11.

- a. Uji validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sudarma dkk., 2021).

Hasil uji validitas dengan variabel pemberian MPASI pada 54 responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kintamani IV dengan karakteristik yang sama dengan sampel penelitian didapatkan bahwa nilai r hitung yaitu $0,364-0,884 > r$ tabel ($0,361$), hal ini berarti semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Sudarma dkk., 2021).

Berdasarkan uji kuesioner pemberian MP-ASI didapatkan hasil uji reliabilitas yaitu $0,747 > 0,361$, hal ini berarti kuesioner didapatkan hasil reliabel dengan tingkat reliabilitas instrument kategori sangat kuat. Uji reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas Kintamani IV.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap jawaban responden yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Tahap editing dilakukan pada hari itu ketika peneliti dan responden masih bertemu, jika ada belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapi.

b. Coding

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk memberikan kode atau angka untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti mengkategorikan jawaban responden sesuai dengan kode masing-masing karakteristik dan variabel penelitian. Karakteristik umur < 21-35 diberi kode 1 dan > 36-45 kode 2. Untuk pendidikan diberi kode 1 pendidikan dasar (SD, SMP), pendidikan menengah (SMA, SMK) diberi kode 2, dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana) diberi kode 3. Pekerjaan petani diberi kode 1, wiraswasta kode 2, PNS kode 3, TNI/POLRI kode 4, dan lainnya diberi kode 5. Karakteristik pendapatan <Rp. 2.813.672,00 diberi kode 1 dan >Rp.2.813.672,00 diberi kode 2.

Kategori berat badan lahir yaitu kode 1 untuk BBLR dan kode 2 untuk Normal. Kategori pemberian ASI eksklusif yaitu kode 1 Tidak dan kode 2 Ya. Kategori pemberian MPASI yaitu kode 1 untuk tidak tepat dan kode 2 untuk tepat. Status gizi ibu saat hamil yaitu kode 1 untuk Tidak KEK dan kode 2 untuk KEK.

c. Entry

Entry merupakan proses memasukkan data-data hasil *coding* kedalam program komputer untuk diolah dan dianalisis menggunakan program komputer yang telah ditetapkan.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan data dan dimasukkan ke dalam tabel excel.

2. Analisis data

Analisis pada penelitian ini adalah analisa deskriptif univariat, yaitu menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Data yang didapatkan pada penelitian ini ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan penentuan persentase memakai rumus:

$$X = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh responden

G. Etika Penelitian

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh responden (*the risk/benefit ratio*) (Suiraoaka, dkk, 2019). Dalam penelitian ini,

peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden dan memfasilitasi lembar informed consent. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah setuju untuk menjadi subjek penelitian atau tidak. Tidak ada unsur paksaan dalam hal ini, apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus dilaksanakan peneliti, yaitu dalam hal hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi (*the right to selfdetermination*) serta hak untuk menolak berpartisipasi (*the right to full disclosure*). Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut akan risiko kerugian.

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk menjaga privasi responden. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras, atau budaya (Suiraoaka, dkk, 2019).